

ABSTRAK

Sulistiwati, 1930310065, Implikasi Tawakal Terhadap Resiliensi Penyandang Disabilitas Netra Di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Skripsi : Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kondisi psikologis penyandang disabilitas netra. Penyandang disabilitas netra pada umumnya akan memiliki perasaan rendah diri, tidak percaya diri bahkan merasa putus asa dengan keterbatasannya sehingga mereka menarik diri dari lingkungan sosial. Dengan demikian perlunya perbaikan psikologis penyandang disabilitas netra untuk memiliki ketangguhan dalam hidup. Adapun untuk memperbaiki kondisi psikologis tersebut peneliti menggunakan aspek tawakal untuk mengetahui dampaknya terhadap proses resiliensi diri penyandang disabilitas netra. Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus memiliki salah satu program bimbingan yang dilakukan untuk membina mental dan spiritual berupa kajian akhlak tasawuf yang akan berpengaruh terhadap resiliensi para penyandang disabilitas netra. Adapun tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi dan implikasi dari tawakal terhadap resiliensi penyandang disabilitas netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Pendowo Kudus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek pada penelitian ini yaitu 2 orang pengurus panti dan 5 orang penyandang disabilitas netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini ialah bahwa dalam pengimplementasian tawakal pada diri penyandang disabilitas netra dilakukan melalui dua proses yakni pertama, melalui bimbingan mental dan spiritual dengan kajian akhlak tasawuf dari panti. Kedua, pengimplementasian tawakal secara mandiri dengan mengetahui dan meyakini sifat dan kekuasaan Allah, berprasangka baik pada Allah, tunduk dan patuh pada Allah, menggantungkan hati dan pasrah pada Allah juga disertai dengan melakukan ikhtiyar atau usaha untuk memperbaiki diri dan keadaan yang akan datang. Adapun tawakal yang dilakukan memiliki dampak yang sangat baik terhadap resiliensi diri para penyandang disabilitas netra, di antaranya yaitu mereka mampu untuk bertahan dan menghadapi berbagai tekanan hidup, dapat menerima serta dapat beradaptasi positif dengan keadaan hingga mampu untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu, dengan bertawakal juga memberikan kekuatan untuk individu mampu melakukan usaha ataupun berbagai kegiatan positif sehingga dapat bermanfaat untuk memperbaiki diri dan keadaan.

Kata kunci : Tawakal, Resiliensi, Penyandang Disabilitas Netra, Panti Pelayanan Sosial